



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS X SMAN 2 PADANGSIDIMPUAN

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2,3,4}

Rezti Deawinda Parinduri ✉ (1), Supriadi(2), Supratman Zakir(3), Riri Okra(4)

Cp: reztideawinda@gmail.com¹, supriadi@iainbukittinggi.ac.id², supratman@iainbukittinggi.ac.id³, ririokra@iainbukittinggi.ac.id⁴

First Received: (05 Desember 2022)

Final Proof Received: (20 Desember 2022)

ABSTRAK

Dengan berkembangnya teknologi digital di Indonesia dengan menyadari kebutuhan siswa maka hadirilah beragam media alternatif untuk menjangkau siswa tanpa melanggar sistem justru sebagai alat pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar lebih efisien dan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah media PowerPoint. Microsoft PowerPoint banyak digunakan karena pengoperasiannya yang mudah, dan semua orang mampu untuk membuat Power Point. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap hasil belajar pada mata pembelajaran Informatika kelas X SMA N 2 Padangsidimpuan yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Posttest-only Control Group Design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X semester 1 kelas X Mia 1 dan X Mia 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penggunaan tes berupa Posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran PowerPoint dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Informatika, hal itu terlihat dari hasil Posttest kedua kelas. Dari kedua hasil tes tersebut tergambar perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan nilai siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran PowerPoint pada kelas kontrol.

Kata kunci: PowerPoint, Hasil Belajar, Informatika.

ABSTRACT

With the development of digital technology in Indonesia realizing the needs of students, various alternative media exist to reach students without violating the system as a means of meeting students' needs in learning more efficiently and effectively. One of the media that can be used for learning is PowerPoint media. Microsoft PowerPoint is widely used because of its easy operation, and everyone can make PowerPoint. The purpose of this study was to determine the effect of using PowerPoint learning media on learning outcomes in Informatics class X SMA N 2 Padangsidimpuan which is valid, practical, and effective. This type of research used by the author is quantitative research with experimental methods. The research design used was the Posttest-only Control Group Design. The sample of this research was students of class X semester 1 of class X Mia 1 and X Mia 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. The data collection technique is by using a test in the form of a Posttest. The data analysis technique used is an analysis prerequisite test consisting of a normality test and homogeneity test as well as hypothesis testing. Based on the results of this study, it was found that there were significant differences in student learning outcomes between the use of PowerPoint learning media and conventional learning methods in Informatics subjects, this can be seen from the posttest results of both classes. The results of the two tests illustrate the difference in the average student learning outcomes between the use of PowerPoint learning media and conventional learning methods in Informatics subjects, this can be seen from the posttest results of both classes. The results of the two tests illustrate the difference in the average student learning outcomes in the experimental class and the control class. By using PowerPoint learning media, students in the experimental class obtained a higher average score compared to the scores of students who did not use PowerPoint learning media in the control class.

Keywords: Limb Muscle Explosiveness, Leg Length, 50 Meter Running.

Copyright © 2022 Rezti Deawinda Parinduri, Supriadi, Supratman Zakir, Riri Okra

Corresponding Author:

✉ Email Address: reztideawinda@gmail.com (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara. Dan juga media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan melalui kata atau kalimat tertentu yang bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi manusia supaya mempunyai kemampuan, kekuatan spritual, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan dalam menjalankan seluruh aktivitas kehidupan baik pribadi maupun dalam bermasyarakat, (Ampek, K and Agam, A. 2022) Berbagai strategi pembelajaran dilakukan untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran. Strategi yang dipilih pendidik dipadukan dengan media yang dipersiapkan oleh pendidik berfungsi untuk mengantarkan peserta didik pada pencapaian hasil belajar, (Maskur, 2017)

Media pembelajaran itu sendiri merupakan salah satu komponen yang penting dan utama dalam proses pembelajaran. Dalam PP Nomor 19/2005 pasal 19 ayat (1), Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk mencapainya tujuan pendidikan standar kompetensi yang dimiliki siswa dan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam mengimplementasikannya kedalam kegiatan proses pendidikan, (Handayani, 2016) Media pembelajaran memiliki beberapa pengertian secara luas dan secara sempit. Secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengertian secara sempit adalah sarana non personal yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan, (Pito, 2018).

Media pembelajaran merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi maupun keterbatasan jam pelajaran di kelas. Keterlibatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar, semakin kongkrit pembelajaran yang diajarkan dan dirasakan oleh siswa maka pembelajaran semakin efektif, (Ikhbal, 2020).

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat ditemukan dalam dalam Al-Qur'an Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Ad-Dzikir (Al-qur'an), agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. Ayat di tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an telah memperkenalkan jenis-jenis media yang dapat digunakan oleh pengajar dalam penyampaian pembelajaran. Islam dengan segala kelebihanannya mampu menunjukkan begitu kompleks serta komprehensif dalam memberikan contoh kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa sedemikian rupa sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa di masa mendatang, (Ikhsan, 2022). Dalam menciptakan harmonisasi dan dinamika pembelajaran yang kreatif dan interaktif, maka diperlukan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai instrumen teknologi pembelajaran interaktif. Salah satu produk TIK untuk pembelajaran

adalah penggunaan Power Point. Microsoft Office Power Point merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show (lembar kerja yang merupakan kaca objek bergantian) yang digunakan untuk mempresentasikan konsep dan argumen yang ingin ditunjukkan pada orang lain. Power Point banyak digunakan karena pengoperasiannya yang mudah, dan semua orang mampu untuk membuat Power Point. Pada Power Point banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada Power Point, (Misbahudin, 2018).

Dari segi penggunaan media tersebut sangat besar dampaknya dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Hal ini ditandai, dari segi penggunaannya, rata-rata peserta didik telah memiliki laptop, sebagai media untuk digunakan dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Bagi mereka yang belum memiliki laptop mereka berbondong-bondong ke ruang Laboratorium komputer yang telah disiapkan, disamping peserta didik menyelesaikan tugas-tugas yang ada, juga mengakses data-data yang diperlukan dalam pembuatan tugas dan proses pembelajaran. Dari segi motivasi, semangat, kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas sungguh sangat besar dampaknya. Peserta sangat antusias setiap saat mengikuti pembelajaran. Demikian pula hasil prestasi yang diraihnya juga sangat menggembirakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada prinsipnya penggunaan media power point betul-betul berdampak positif terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran Informatika, (Tanwir, 2018).

Hasil belajar yang diberikan menggunakan pembelajaran yang guru pakai saat ini, cukup memuaskan tetapi beberapa materi, banyak hasil belajar siswa yang masih rendah dikarenakan kurangnya waktu ketika pemberian materi, dan kurangnya minat belajar siswa untuk memperhatikan guru menjelaskan, (Kurniawan, 2019). Dengan berkembangnya teknologi digital di Indonesia dengan menyadari kebutuhan siswa yang berada pada kebijakan kurikulum yang menghendaki penggunaan jam belajar sistem fullday school. Maka hadirilah beragam media alternatif untuk menjangkau siswa tanpa melanggar sistem justru sebagai alat pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar lebih efisien dan efektif, (Efendi, 2019).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 2 Padangsidempuan pada tanggal 13 September 2021, media pembelajaran yang praktis dan efisien merupakan faktor penting dan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar pada tingkat SMA, sedangkan pada kenyataannya saat ini kurang adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk mencapai target pembelajaran. Dari 40 peserta didik di kelas X sebanyak 75% peserta didik mendapat hasil belajar yang rendah dan dikatakan belum mencapai KKM yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Padangsidempuan bahwa sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah sangat memadai sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satunya laboratorium komputer dengan 40 unit perangkat komputer serta 5 proyektor yang biasanya digunakan untuk belajar dan praktek siswa.

Lebih lanjut wawancara dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentang hasil belajar pada mata pelajaran Informatika yakni minat belajar dari peserta didik yang masih rendah dikarenakan proses pembelajaran yang masih bersifat monoton yakni guru tersebut hanya menjelaskan materi pembelajaran dan belum menggunakan media pembelajaran power point, sehingga kegiatan belajar mengajar selama ini dilaksanakan masih terkesan membosankan. Hasil wawancara tersebut dikonfirmasi kepada guru mata pelajaran tentang kurangnya hasil belajar padahal program pendidikan 4.0 harus segera diterapkan mengikuti perkembangan zaman.

Kemudian wawancara diakhiri dengan salah satu murid kelas X yang mengatakan bahwa guru pada bidang studi informatika kurang dalam menyampaikan pelajaran. Hal tersebut

dikarenakan guru yang bersangkutan hanya menjelaskan dengan singkat materi yang dibawakan tanpa menggunakan media sebagai penjelas suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

Terbukti dengan hasil belajar siswa semester 1 kemarin rata-rata hasil yang tidak melebihi KKM dan juga masih terdapat banyak peserta didik yang tidak melebihi KKM atau dengan kata lain tidak lulus dalam ujian semester. Sebagian besar siswa tidak lulus dalam ujian, berikut data hasil ujian semester 1 pada gambar diagram 1.



Gambar 1 Diagram Persentasi Hasil Ujian Semester 1

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen pada umumnya digunakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris. Namun, bukan berarti bahwa pendekatan ini tidak dapat digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan. Dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan penelitian kuantitatif ini melibatkan dalam kalkulasi dari angka-angka. Dalam penelitian kuantitatif ada populasi dan sampel. Untuk populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan T.A 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Populasi Kelas X SMAN 2 Padangsidempuan

Kelas	Jumlah
X MIA 1	40 siswa
X MIA 2	40 siswa
X MIA 3	39 siswa
X MIA 4	38 siswa
X MIA 5	40 siswa
X IIS 1	40 siswa
X IIS 2	39 siswa
Total	276 siswa

Teknik dalam pengambilan sampel adalah Non-Random Sampling dengan jenis purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipertimbangkan peneliti ketika mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan media pembelajaran power point yaitu kelas X MIA 1 sedangkan kelompok kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran power point yaitu kelas X MIA 2. Jadi salah satu metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan test. [11] Alat yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah instrumen penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah tes essay menyangkut ranah dari kognitif dengan bentuk soal essay. Soal dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dari kurikulum SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji selanjutnya menggunakan statistika parametric, akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistika non parametric.

Suatu distribusi data dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program aplikasi SPSS. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa posttest hasil belajar Informatika siswa. Hasil penghitungan uji normalitas data posttest hasil belajar Informatika adalah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Posttest Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	posttest_eksperimen	.121	40	.143	.955	40	.113
	posttest_kontrol	.125	40	.114	.967	40	.296

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig dari untuk seluruh kelas bernilai > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data bersifat sama (homogeny) atau tidak. Kesamaan beberapa homogenitas dilakukan dengan uji F dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Uji Homogenitas

No	X	Y			XY
1	91	76	8281	5776	6916
2	86	81	7396	6561	6966
3	84	79	7056	6241	6646
4	84	81	7056	6561	6804
5	84	85	7056	7225	7140
6	88	70	7744	4900	6160
7	86	80	7396	6400	6880
8	80	82	6400	6724	6560
9	88	90	7744	8100	7920
10	88	80	7744	6400	7040
11	98	88	9604	7744	8624
12	88	78	7744	6084	6864
13	90	91	8100	8281	8190
14	88	90	7744	8100	7920
15	86	81	7396	6561	6966
16	86	90	7396	8100	7740
17	90	92	8100	8464	8280
18	86	83	7396	6889	7138
19	95	76	9025	5776	7220
20	86	93	7396	8649	7998
Jumlah			3494	3358	305950

Hasil uji hipotesis

Hasil Uji Independest Sample T-test

Setelah kedua kelas tersebut telah diuji normalitas dan uji homogenitas ternyata hasilnya sampel berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan

pengujian hipotesis dengan uji kesamaan dua rerata dengan Uji Independent Sample T-test ini untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, adapun hipoteses yang diuji adalah:

H₀ = Tidak ada nya perbedaan signifikan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran power point dan tanpa media pembelajaran power point.

H₁ = Ada nya perbedaan signifikan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran power point dan tanpa media pembelajaran power point.

Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila nilai probabilitas ($p \geq 0,05$) maka H₀ diterima

Apabila nilai probabilitas ($p \leq 0,05$) maka H₀ ditolak.

Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji independent sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Output Uji Independent Sample T-test Hasil Belajar TIK siswa Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

One-Sample Test						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Test Value = 0	
					95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Equal variance assumed	126.054	39	.000	87.35000	85.9484	88.7516
Equal varianc not assumed	87.079	39	.000	83.95000	82.0000	85.9000

Berdasarkan pengujian dari tabel di atas, karna data sebelumnya diuji normal dan homogen maka dilihat dari hasil Equal variances assumed nya. Hasil analisis data yang diketahui bahwa nilai signifikansi equal variance assumed (Sig (2-tailed)) sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 yaitu sig ($0,000 \leq 0,05$), maka hipotesis (H₀) dalam penelitian ini ditolak yang berarti hipotesis (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan media pembelajaran power point dan tanpa media pembelajaran power point.

KESIMPULAN

Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen (X MIA 1) adalah 87.35 dan rata-rata kelas kontrol (X MIA 2) adalah 83.95. Karena analisis statistic yang menyatakan bahwa Nilai t Hitung pada tabel 4.13 adalah 126.054 yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika siswa yang menggunakan media pembelajaran power point lebih baik dari siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran power point dengan metode pembelajaran konvensional. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil tes yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : “Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika yang lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media daripada metode pembelajaran konvensional di kelas X di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022.

REFERENSI

- Ampek, K and A. Agam. (2022). IRJE : Jurnal Ilmu Pendidikan. vol. 3, no. 1, pp. 212–222.
- B. A. B. Ii and A. Tes, (1976). yang berarti alat untuk mengukur tanah. Dalam bahasa Prancis kuno, kata tes berarti ukuran yang dipergunakan untuk membedakan antara emas dengan perak serta logam lainnya 11 .,” pp. 9–47.

- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus J. Pendidikan, Sosiologi, Antropol.*, vol. 2, no. 2, p. 173. doi: 10.20961/habitus.v2i2.28788.
- Handayani, M. (2017). Akreditasi SMA di Provinsi Dki Jakarta Achievement of Educational National Standards Based on. *Pus. Penelit. Kebijak. Pendidik. dan Kebudayaan, Balitbang Kemdikbud*, vol. 1, pp. 179–202.
- Ikhbal, M., and Musril, H. A. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Android. *Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag.*, vol. 5, no. 1, p. 15. doi: 10.51211/imbi.v5i1.1411.
- Ikhsan, S. Z., Supriadi, & Zulfani, S, (2022). Perancangan Media Pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Menggunakan Smart Apps Creator Berbasis Android di SMK N 1 Rao Selatan. *Humantech J. Ilm. Multidisiplin Indones.* vol. 2, no. 1, pp. 222–228.
- Kurniawan, R. E., Makrifatullah, N. A., Rosar, N., Triana, Y., & Kunci, K. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Tik Di Sman 1 Kecamatan Kapur Ix. *J. Ilm. Multi Disiplin Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 240–244. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->.
- Maskur, M. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA MAN 1 Makassar.vol. I, no. 1.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D. and Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah. *WaPfi (Wahana Pendidik. Fis.*, vol. 3, no. 1, p. 43. doi: 10.17509/wapfi.v3i1.10939.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi J. Diklat Tek. Pendidik. dan Keagamaan*, vol. 6, no. 2, pp. 97–117. doi: 10.36052/andragogi.v6i2.59.
- Tanwir, T., Rahman A.F. (2018). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Pada Smk Negeri 1 Kota Parepare. *AL-Ishlah J. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 11–36. doi: 10.35905/alishlah.v16i1.732.